

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2005 : 4) menyatakan bahwa ‘penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati’.

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi (Ali, 1984 : 54). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, karena metode ini digunakan untuk meneliti kejadian-kejadian yang sedang berlangsung dan berhubungan dengan kondisi pada masa sekarang. Seperti pendapat Nazir (1983 : 63) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian tentang kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kejadian pada masa sekarang”.

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam menggunakan metode deskriptif adalah karena, metode tersebut sangat cocok sekali dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu tentang sosialisasi UU No 22 Tahun 2009 tentang LLAJ, yang mana diharapkan dengan metode deskriptif tersebut akan diperoleh gambaran secara nyata mengenai sosialisasi yang dilakukan oleh jajaran polsek majalaya serta implikasinya bagi masyarakat yang ada di sekitar wilayah kecamatan majalaya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku tersebut dianggap sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti banyak dilakukan oleh ahli sejarah, sastra dan bahasa (Danial A.R, 2009:80). Penelitian yang dilakukannya dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Disamping itu dengan menggunakan studi pustaka penulis dapat memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan, sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu peninjauan yang dilakukan langsung oleh penulis pada Polsek Majalaya yang menjadi objek penelitian dengan tujuan yakni, mencari bahan-bahan sebenarnya, bahan-bahan yang lebih banyak, lebih tepat, lebih *up to date*, disamping itu penulis juga melakukan suatu penelitian dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi (*Observation*)

Lincoln dan Guba (A. Sonhadji K.H., 1985) mengklasifikasikan observasi menurut tiga cara:

- Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau non partisipan ,
- Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang (*overt*) atau penyamaran (*covert*). Walaupun secara etis dianjurkan untuk terus terang, kecuali untuk keadaan tertentu yang memerlukan penyamaran.
- Ketiga menyangkut latar peneliti. Observasi dapat dilakukan pada latar “alami” atau “dirancang” (analog dengan wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur). Untuk observasi yang dirancang bertentangan dengan prinsip pendekatan kualitatif, yaitu fenomena diambil maknanya dari konteks sebanyak dari karakteristik individu yang berada dalam konteks tersebut. Oleh karena itu teknik observasi yang kedua ini tidak dilakukan dalam penelitian kualitatif.

Observasi dilakukan penulis terhadap pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan oleh polsek majalaya, yang mana observasi dilakukan secara terus terang (*overt*) dan hal tersebut telah diberi izin oleh kepala polsek majalaya.

b. Wawancara (Interview)

Yaitu pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pimpinan instansi dan bagian-bagian yang menangani masalah yang diteliti. Penulis melakukan wawancara dengan nara sumbernya, yaitu pihak-pihak yang terlibat pada pelaksanaan sosialisasi UU No 22 Tahun 2009 tentang LLAJ khususnya di polsek Majalaya.

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, buku, media elektronik, media cetak dan sebagainya. Metode ini dimaksudkan untuk mempelajari dan mengkaji secara mendalam data-data mengenai sosialisasi UU No 22 Tahun 2009 tentang LLAJ .

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi atau yang dapat diwawancarai (S.Nasution, 1996:32).

Penentuan dan pengambilan informan/ subjek penelitian mengenai sosialisasi UU No 22 tahun 2009 tentang LLAJ, peneliti mengambil beberapa orang aparaturnya kepolisian yang ada di polsek majalaya.

Penentuan informan/ subjek penelitian kedua untuk narasumber adalah masyarakat kecamatan majalaya, yang mana Peneliti menggunakan purposive accidental, dikarenakan peneliti menentukan narasumber secara kebetulan bertemu yang mana Sugiyono (2007:85) mengatakan bahwa:

Accidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau accidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data

Dalam Accidental peneliti menentukan sampel secara kebetulan bertemu akan dijadikan sebagai sampel dan jika cocok peneliti akan menjadikan sebagai sumber data. Peneliti akan menjadikan masyarakat yang sedang berlalu lintas,

baik itu yang berlalu lintas secara benar maupun yang melanggar lalu-lintas untuk dijadikan narasumber guna diperoleh pengetahuan masyarakat tersebut tentang UU No 22 Tahun 2009 tentang LLAJ apakah pernah mendapat sosialisasi dari pihak Polsek atau bahkan sama sekali tidak mengetahui akan hal tersebut..

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah yang berada pada wilayah hukum Polsek Majalaya di Jln Stasiun No. 5 kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, Telp. 022 5950110.

D. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan hal pokok dalam suatu penelitian ilmiah. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan keinginan peneliti, maka dilakukan prosedur penelitian yang ditetapkan secara baik dan tepat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur penelitian meliputi :

1. Tahapan Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai tepat dan disetujui oleh pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

2. Tahapan Perizinan Penelitian

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang dirumuskan relevan dengan kondisi objektif di lapangan,

selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh prosedur perizinan sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya diteruskan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I untuk mendapatkan surat rekomendasi.
- b. Pembantu Rektor I atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Bandung.
- c. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Bandung mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada kapolsek majalaya..
- d. Kapolsek Majalaya memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayah hukum polsek Majalaya..

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai, pada tanggal 18 juni 2012 penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari sumber data. selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan sumber data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Menghubungi polsek Majalaya untuk meminta informasi dan izin untuk melaksanakan penelitian.
- b. Menentukan informan yang akan diwawancara.

- c. Menghubungi informan yang akan diwawancara.
- d. Mengadakan wawancara dengan informan (Kanit Lantas polsek majalaya).
- f. Mengadakan wawancara dengan masyarakat yang berada di wilayah hukum polsek majalaya.
- g. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan informan, penulis menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Demikian seterusnya sampai penulis mencatat data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

4. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, obeservasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (Sugiyono, 2009: 245) bahwa “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan

menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Lebih lanjut mengenai tahapan analisis data ini, Sugiyono (2009: 246) mengemukakan bahwa ”aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.”

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam melaksanakan suatu penelitian. Namun data yang didapat tidak akan bermakna dan mengandung arti manakala data tersebut dibiarkan begitu saja tanpa diolah dan dianalisis oleh peneliti. Adapun mengenai analisis data itu sendiri, Sugiyono (2008:335) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah selesai di lapangan. Namun, masih menurut Sugiyono (2008:336) menyatakan bahwa: “analisis lebih difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data”.

Berdasarkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:336), ‘analisis data kualitatif selama di lapangan terdiri atas tiga aktivitas, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*’. Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisa data tersebut, penulis terapkan dalam penelitian sebagai berikut:

- ***Data Reduction (Reduksi Data)***

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah sosialisasi UU No 22 Tahun 2009 tentang LLAJ yang dilakukan oleh polsek majalaya guna meningkatkan kesadaran hukum masyarakat yang meliputi: 1). Mengapa harus ada sosialisasi UU NO 22 tahun 2009 tentang LLAJ?; 2). Bagaimana proses perencanaan sosialisasi UU NO 22 tahun 2009 tentang LLAJ dilaksanakan?; 3). Bagaimana proses pelaksanaan sosialisasi UU NO 22 tahun 2009 tentang LLAJ? 4). Bagaimana evaluasi sosialisasi UU NO 22 tahun 2009 tentang LLAJ dilaksanakan?

- ***Data Display (Penyajian Data)***

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

- ***Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan/ Verifikasi)***

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000: 192-195), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data -data yang memenuhi.